

# **ANALISIS PENGEMBANGAN KARIER DAN HUBUNGAN DALAM PEKERJAAN TERHADAP STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2017**

**Nurma Sintia Julaila**

## **Abstrak**

Stres kerja dapat dialami oleh berbagai macam profesi kerja, salah satunya adalah perawat. Hasil survei Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) tahun 2006, sekitar 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi di Indonesia mengalami stres kerja. Faktor-faktor dalam pekerjaan yang dapat menimbulkan stres antara lain, pengembangan karier dan hubungan dalam pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengembangan karier dan hubungan dalam pekerjaan terhadap stres kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan tahun 2017 dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2017 dengan menggunakan teknik *total sampling* pada seluruh perawat di NICU, ICU, Rawat Inap Anak, Rawat Inap Bedah, Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 82 orang. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk angket. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 53,7% perawat merasakan stres kerja. Kemudian dari hasil analisis bivariat diperoleh hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap jenis kelamin ( $p = 0,009$ ; OR = 4,279; 95% CI 1,572 – 11,989), pengembangan karier ( $p = 0,000$ ; OR = 13,500; 95% CI 4,063 – 44,851), hubungan dalam pekerjaan ( $p = 0,046$ ; OR = 2,723; 95% CI 1,111 – 6,670). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, pengembangan karier, hubungan dalam pekerjaan dengan stres kerja. Untuk itu perawat perlu melakukan aktivitas yang dapat mengurangi stres, serta meningkatkan hubungan baik antar sesama rekan kerja.

**Kata Kunci** : stres kerja, pengembangan karier, hubungan dalam pekerjaan, perawat

# **ANALYSIS OF CAREER DEVELOPMENT AND SOCIAL RELATIONSHIP TO OCCUPATIONAL STRESS IN NURSES OF GENERAL HOSPITAL OF SOUTH TANGERANG 2017**

**Nurma Sintia Julaila**

## **Abstract**

Occupational stress can be occur to various professions, including nurse. Result of National Nurses Association of Indonesia (PPNI) survey in 2006, about 50,9% nurses of four provinces in Indonesia suffered to occupational stress. The possibility factor of occupational stress are career development and social relationship. This study aimed to determine of career development and social relationship to occupational stress in nurses of General Hospital South Tangerang City in 2017 used cross sectional study. This study was conducted between May to June 2017 using total sampling to all nurses in NICU, ICU, Inpatient Care Department of General Hospital South Tangerang City to 82 nurses. Data were collected by distributing questionnaires. The data were analyzed using Chi Square test. This study found that 53.7% of nurses suffered to occupational stress. A significant results found between sex ( $p = 0,009$ ; OR = 4,279; 95% CI 1,572 – 11,989), career development ( $p = 0,000$ ; OR = 13,500; 95% CI 4,063 – 44,851), social relationship ( $p = 0,046$ ; OR = 2,723; 95% CI 1,111 – 6,670) and occupational stress. In conclusion, we found a significant relationship between sex, career development, social relationship and occupational stress. In suggestion, nurses need stress management policy, and improve healthy relationships among their colleagues.

**Keywords** : occupational stress, career development, social relationship, nurse